

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Awal perkembangan musik rock di Indonesia dimulai saat peralihan pemerintahan Orde Lama menjadi Orde Baru. Keterbukaan kebudayaan yang semakin luas telah dimanfaatkan oleh musisi, produser rekaman dan para promotor pementasan sehingga grup rock bermunculan di Indonesia. Beberapa grup yang lahir pada tahun tersebut antara lain adalah The Rollies, God Bless, Giant Step, AKA, Duo Kribo.

Keterbatasan media dan dokumentasi pada masa itu membuat generasi muda saat ini kurang mengenal kisah para pionir grup rock di Indonesia tersebut. Hal tersebut merupakan peluang untuk mengenalkan para musisi atau grup pelopor musik rock di Indonesia lewat media *motion graphic*. Pentingnya mengetahui tokoh – tokoh yang berpengaruh dalam suatu sejarah membuat *motion graphic* biografi ini bermanfaat bagi masyarakat.

Motion graphic ini berisi tentang biografi para Musisi dan grup rock yang berpengaruh dalam dunia musik rock di Indonesia pada tahun 1970-an, yaitu grup The Rollies, God Bless, AKA, Giant Step, serta musisi Achmad Albar dan Ukok Harahap. *Motion Graphic* ini menyajikan sejarah singkat mereka dan sudah seharusnya para penikmat musik disuguhkan kisah para tokoh – tokoh musik dalam kemasan yang berbeda.

Visualisasi pada *motion graphic* merupakan penggabungan gaya *psychedelic* dan rock modern, warna-warna cerah mewakili era 1970-an yang diletakkan pada *background* gelap yang mewakili rock modern. Media utama yang digunakan adalah *motion graphic* karena merupakan media yang praktis untuk di akses. Selain media *motion graphic*, perancangan ini juga menggunakan media pendukung yaitu web baner, kaos, poster, bandana, stiker. Konsep keseluruhan perancangan *motion graphic* yang menggunakan unsur-unsur gaya hidup di era tersebut bertujuan agar *target audience* dapat memahami dengan mudah isi pesan yang disampaikan.

B. Saran

Proses perancangan tugas akhir *motion graphic* biografi berjudul “Indonesian Rock Pioneers” ini tentu belum sempurna, oleh karena itu saran untuk perancangan yang serupa sangat diperlukan.

Perancangan ini sedikit mengalami kendala yaitu susahny mendapatkan data visual grup rock tahun 1970-an, karena itu hendaknya dalam proses pencarian data dilakukan lebih mendalam dengan bantuan pihak yang terkait.

Perancangan ini penting untuk ditindak lanjuti karena musik rock di Indonesia terus berkembang dari era 1970-an sampai sekarang, sehingga perancangan selanjutnya dapat dikisahkan dalam sudut pandang yang berbeda atau tahun yang berbeda.

Dalam perancangan sebuah *motion graphic* yang disertai dengan ilustrasi manual ini dibutuhkan waktu yang relatif lama proses pengerjaannya. Dimulai dari pembuatan ilustrasi manual yang melewati beberapa tahap dari pembuatan sketsa, pemberian tinta, hingga olah digital. Pembuatan *motion graphic* dengan *kyneetic typography* juga memerlukan waktu yang relatif lama dikarenakan pemberian animasi disetiap kalimat atau bahkan di setiap kata sehingga hendaknya bila membuat perancangan serupa mempersiapkan waktu dan tenaga lebih dalam proses pembuatannya.

Perancangan *motion graphic* biografi “Indonesian Rock Pioneers” ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan tolok ukur bagi perancangan-perancangan mendatang, baik dengan tema yang serupa ataupun dengan gaya yang serupa sehingga menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Colyer, Martin, 1990, *Commissioning Illustration*, London, Quarto Publishing.

Fuad, Zulfikar, 2012, *The Secret Of Biography: Rahasia Menulis Biografi Ala Ramadhan K.*, Jakarta, Akademia Permata.

Inung K, Ariangkasa, 2004, *Merekam dan Mengedit : Secara Profesional*, Jakarta, Eska Media.

KS, Theodore, 2013, *Rock'nRoll Industri Musik Indonesia: Dari Analog ke Digital*, Jakarta, PT Kompas Media Nusantara.

Kusmiati R, Artini, 1999, *Teori Dasar Desain Komunikasi Visual*, Jakarta, Djambatan.

Madcoms, 2006, *Panduan Aplikatif: 3D Studio Max 7*, Yogyakarta, Andi.

McCloud, Scott, 2008, *Understanding Comics: The Invisible Art*, Jakarta, Kepustakaan Populer Gramedia.

Mulyadi, Muhammad, 2009, *Industri Musik Indonesia: Suatu Sejarah*, Bekasi, Koperasi Ilmu Pengetahuan Sosial.

Mack, Dieter, 2009. *Apresiasi Musik: Musik Populer*, Yogyakarta, Yayasan Pustaka Nusantara.

Rustan, Surianto, 2011, *Font & TIPOGRAFI*, Jakarta, PT Gramedia Pusaka Utama.

Suyanto M, 2005, *Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*, Yogyakarta, Andi

Tambajong, Japi, 1992, *Ensiklopedi Musik Jilid 1 (A-L)*, Jakarta, PT Cipta Adi Pustaka.

—————, 1997, *Ensiklopedi Musik Jilid 2 (M-Z)*, Jakarta, PT. Delta Pamungkas.

Wiewiek W, Liz., Wiradi, Gunawan, 2004, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta, PT. Delta Pamungkas.

Karya Ilmiah:

Andito Diliza, Aloysius. 2014. *Perancangan Motion Comic “Metalica Dalam Cerita”*. Tugas Akhir S-1 Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta.

Muarif, Ahkmad. 2014. *Perancangan E-Book Ilustrasi sejarah skateboarding Dunia dan Indonesia “The History of Skateboarding”*. Tugas Akhir S-1 Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta.

Majalah:

Rolling Stone Indonesia

Mdz Magazine

Pertautan:

<http://encyclopedia.thefreedictionary.com>

<http://chugygogog.blogspot.com>

<http://www.pasarkreasi.com>

<http://rollingstone.co.id/>





Poster dan katalog pameran tugas akhir



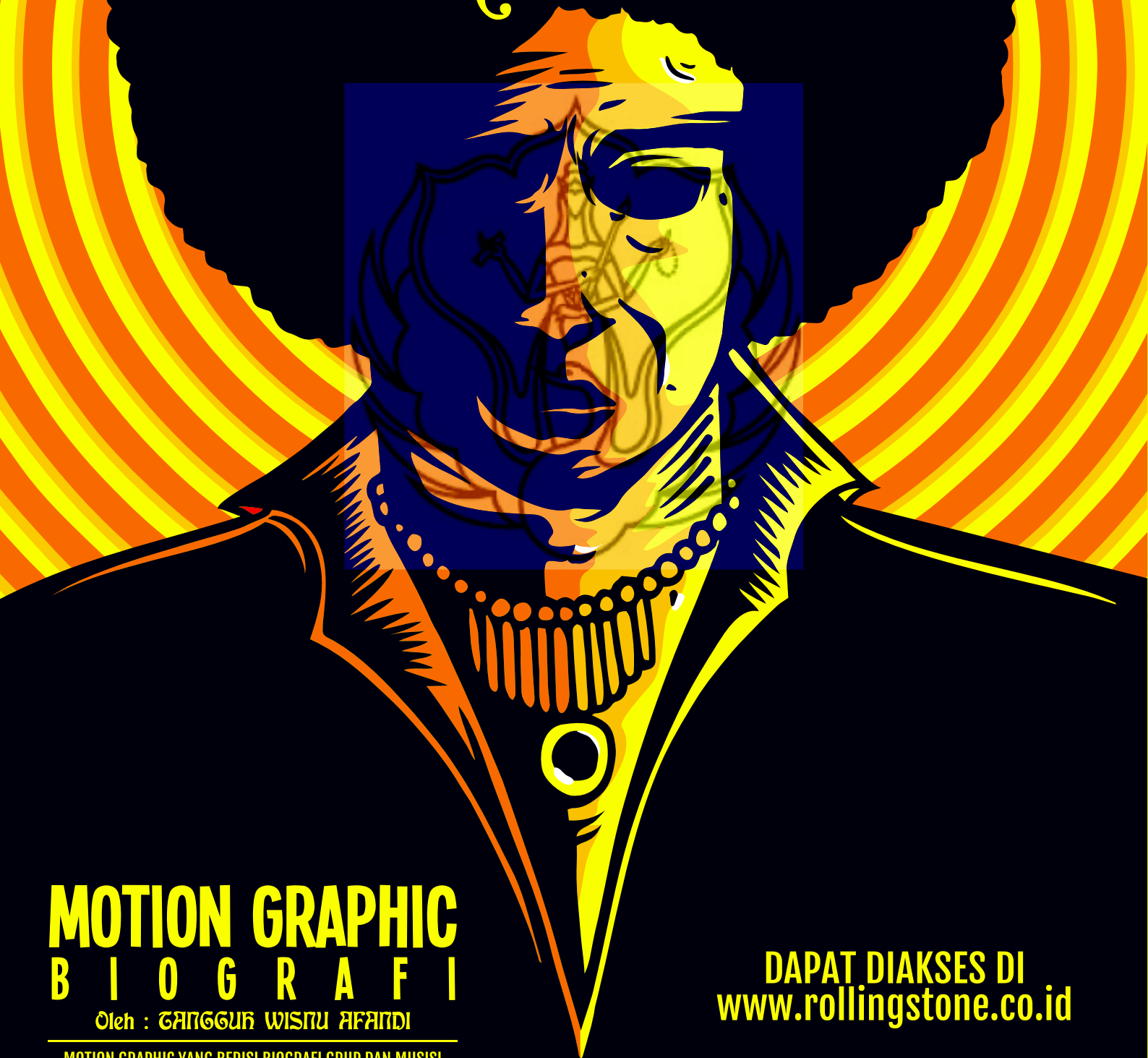
Foto display pameran tugas akhir



Foto pameran tugas akhir



INDONESIAN ROCK PIONEERS



MOTION GRAPHIC B I O G R A F I

Oleh : **TANGGUNG WISNU AFANDI**

MOTION GRAPHIC YANG BERISI BIOGRAFI GRUP DAN MUSISI
PELOPOR MUSIK ROCK DI INDONESIA ERA 70-AN

DAPAT DIAKSES DI
www.rollingstone.co.id

The Rollies



The Rollies merupakan grup rock tertua di Indonesia yang berasal dari Bandung. Berdiri tahun 1967 dan didirikan oleh Deddy Stanzah. Album The Rollies yaitu The Rollies (1968), Halo Bandung (1969), satu album mengiringi Rida Mustafa (1969), Let's Start Again (1971), Bad News (1972), Sign of Love (1976), Glada Rusangka (1976), enam album New Rollies: Dansa Yok Dansa (1977), Bimbi (1978), Remarau (1978), Rerinduan (1979), Pertama (1979), Rollies 83, Rollies 84, Rollies 86, Iya kan? (1990), serta New Rollies (1997).

god bless



Berdiri pada tahun 1973 di Jakarta, dan didirikan oleh Achmad Albar beserta Ludwig Le-Mans. Album-album God antara lain Bless Huma Di Atas Bukit (1976), Cermin (1979), Semul Ritam (1987), Raksasa (1989), Apa Kabar ? (1997), dan 36th God Bless (2009).



Dibentuk tahun 1967 di Surabaya. ARA merupakan singkatan dari Apolik Rali Asin, apolik milik orang tua Ucek Harahap. Album-album ARA meliputi Do What You Like (1970), Reflection (1971), Crazy Joe (1972), Sky Rider (1973), ARA (1973), Pop Melayu (1974), Pop Melayu Jawa (1974), Qasidah Modern (1974), Cruel side of The Suez War (1974), Shake Me (1976), Mr. Bulldog (1976), Bertemu untuk berpisah (1976), Pucukku Mati (1977), Forever in Rock (1978), dan Puber Redua (1979).

Giant Step



INDONESIAN
ROCK
PIONEERS

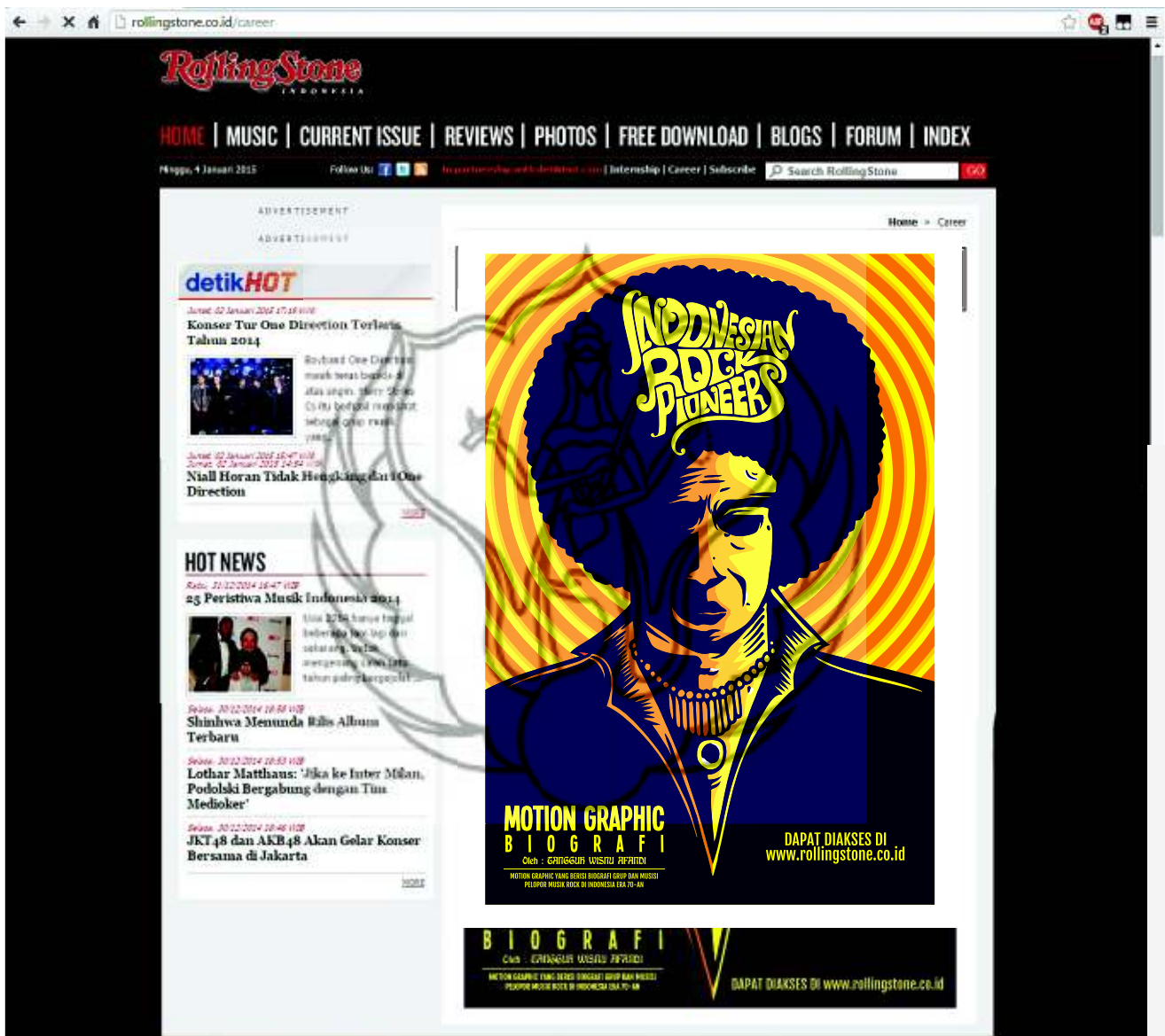
Didirikan Benny Soebardja
masa itu yang paling tidak
lain. Album Giant Step yaitu, Mark I (1975), Giant On The Move! (1976), kukuhan Nan Teguh (1977),
Prasada Ter cinta (1978), Ginombala (1979), Warna Harapan (1980), dan Geregetan (1985).

lahun 1971 di
suka membawakan

Bandung. grup rock pada
lagu orang lain atau grup



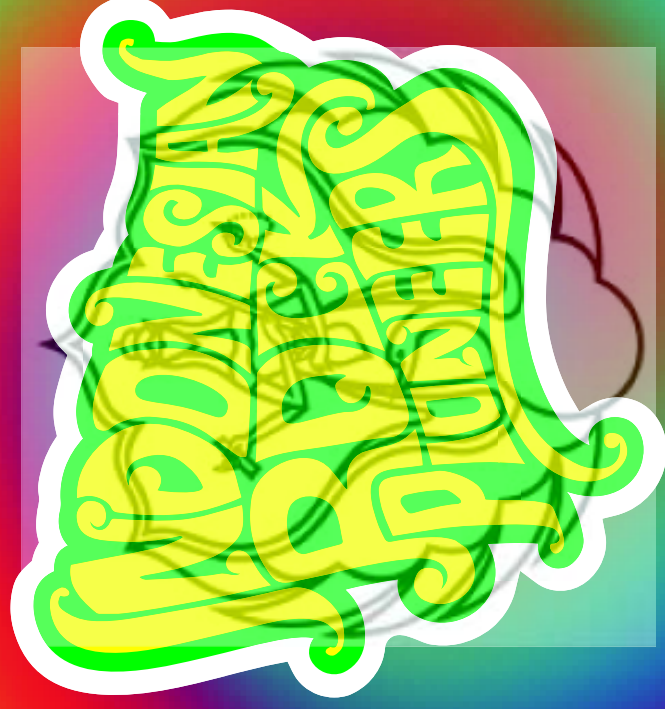
Achmad Albar membentuk Duo Kribo bersama Ucok Harahap, dan menghasilkan 3 buah album, *Peraka Jahanam* (1977), *Pelacur Tua* (1978), dan *Panggung Sandiwara* (1978). Pemberian nama group ini menunjuk pada penampilan kedua penanyi yang sama-sama berambut kribo.











DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
INSTITUT SENI INDONESIA
Y O G Y A K A R T A



TANGGUH WISNUAFANDI

PERANCANGAN MOTION GRAPHIC
BIOGRAFI GRUP DAN MUSISI PELOPOR
MUSIK ROCK DI INDONESIA EDISI
MAJALAH ROLLING STONE INDONESIA

LATAR

BELAKANG

Era musik rock di Indonesia kembali lagi muncul di awal tahun 1970-an. Beberapa grup yang lahir pada tahun tersebut antara lain adalah God Bless, Giant Step, Gypsy, Super Kids, dan masih banyak lagi. Mereka merupakan generasi pertama rocker di Indonesia. Sudah banyak sekali informasi mengenai biografi pelopor musik rock di Indonesia, namun semua informasi tersebut masih berupa buku, atau berupa film dokumenter saja. Di era yang sudah modern seperti sekarang, ada banyak sekali cara untuk mengenalkan dan memberikan informasi para penikmat musik tentang para tokoh atau orang yang berpengaruh di dalam dunia musik rock di Indonesia. pemilihan media merupakan hal terpenting yang harus dilakukan agar suatu pesan yang kita maksud dapat sampai pada target audiens. Motion graphic merupakan media yang akan digunakan untuk mengenalkan para pelopor musik rock di Indonesia. Mengingat saat ini merupakan era digital, akan efektif bila informasi yang akan kita sampaikan juga berbentuk digital, karena informasi digital dapat didapat dan diakses dengan mudah di era yang serba digital seperti sekarang ini.

MANFAAT PERANCANGAN

Bagi mahasiswa

Perancangan motion graphic biografi dapat menjadi pengalaman dalam menciptakan sebuah motion graphic ilustrasi yang berisi biografi tokoh – tokoh dunia musik rock di Indonesia yang komunikatif dan menarik perhatian.

Bagi Target Audience

Target audience dapat mengetahui biografi tokoh – tokoh yang berpengaruh dalam di dunia musik rock di Indonesia melalui motion graphic dengan jelas sehingga menambah pengetahuan mereka tentang tokoh-tokoh di dunia musik.

Bagi Instansi Akademik

Menemukan fungsi sebuah motion graphic biografi sebagai sarana untuk mengenalkan suatu profil atau sejarah singkat seseorang atau suatu grup dengan media yang baru dan penyajian yang menarik.

Bagi Masyarakat

Sebagai media untuk mengenalkan kepada masyarakat luas tentang biografi tokoh-tokoh yang berperan di dalam dunia musik rock di Indonesia.

LINGKUP PERANCANGAN

Perancangan motion graphic ini dibatasi pada perancangan ilustrasi grafis para tokoh tahun 1970-an.

Perancangan ini secara geografis mengambil tokoh – tokoh dalam negeri.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang motion graphic biografi yang memuat figur musisi dan grup pelopor musik rock di Indonesia sehingga mampu menyampaikan kisah dan profil beberapa musisi dan grup secara singkat kepada masyarakat.

TUJUAN PERANCANGAN

Merancang sebuah motion graphic ilustrasi dalam upaya mengenalkan tokoh – tokoh yang berpengaruh di awal perkembangan dunia musik rock di Indonesia tahun 1970-an kepada target audience secara informatif dan komunikatif sehingga mudah untuk dipahami.

Merancang sebuah motion graphic ilustrasi musisi dan grup yang memiliki daya tarik dan dapat menjadi sebuah benda berharga yang menjadi barang koleksi bagi target audience.

Merancang sebuah motion graphic musisi dan grup yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan kehidupan para tokoh dalam perkembangan musik rock di Indonesia yang dikemas secara singkat.

METODE PERANCANGAN

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer berasal dari literatur yang bersumber dari buku, artikel, jurnal, dan website maupun sumber pustaka lain yang memiliki dokumentasi berupa foto dan artikel dengan perancangan motion grafis biografi musisi dan grup guna memperkaya elemen-elemen verbal maupun visual dalam proses perancangan.

Metode Analisis Media

Analisis SWOT merupakan cara yang sistematis di dalam melakukan analisis terhadap wujud ancaman dan kesempatan agar dapat membedakan keadaan lingkungan yang akan datang sehingga dapat ditemukan masalah yang ada. Dari analisis SWOT, media ataupun data dapat menentukan strategi efektif yang dapat memanfaatkan kesempatan yang berlandaskan pada kekuatan yang ada pada data ataupun media, mengatasi ancaman yang datang dari luar, serta mengatasi kelemahan yang ada.

Analisis data juga Menggunakan Unique selling proposition yang akan mengidentifikasi keunikan yang dapat ditekankan atau diutamakan untuk diinformasikan kepada target audience sebagai sesuatu yang dapat menjadi poin plus agar mereka tertarik.



MOTION GRAPHIC

Secara etimologi, motion graphic berasal dari kata motion dan graphic. Motion berasal dari bahasa Perancis lama mocion, yang berarti gerakan, gerak, perubahan dan dari bahasa Latin motionem (nominativus motio) yang berarti bergerak, gerakan; emosi. Sedangkan Graphic atau di dalam bahasa Indonesia disebut grafis berasal dari bahasa Latin graphe (yang diadopsi kata Yunani graphikos), yang berarti menulis, menggores atau menggambar di atas batu. Sehingga bila digabungkan, secara bahasa motion graphic adalah menulis, atau menggambar sesuatu yang dapat bergerak atau dapat digerakkan

IDENTIFIKASI

BIOGRAFI

Biografi adalah rangkaian kisah nyata dari kehidupan seseorang, yang diuraikan secara tertulis oleh orang lain. Dan bila seseorang menulis sendiri kisah masa lampaunya, karya tulis itu disebut autobiografi. Penulisan biografi yang baik memaparkan keaslian (autentitas) serta bukti yang lengkap, dan penyajian dalam bentuk uraian yang indah atau artistik sehingga mengesankan gambaran utuh kepribadian seseorang yang menjadi objek tulisan tersebut.

IDENTIFIKASI

GRUP DAN MUSISI

Group adalah kelompok pemain musik yang menciptakan lagu, mengaransemennya bersama, dan kemudian merekamnya. Group atau dieja secara Indonesia menjadi grup, pada dasarnya tidaklah sama dengan band, sebagaimana sering dikacaukan pemakaiannya di Indonesia. Pengertian grup adalah kebersamaan, suatu kumpulan yang mirip semacam komunitas terbatas, yang punya cita-cita sama dan pandangan yang sama pula mengenai konsep-konsep berkesenian.

Musisi adalah pemusik, sebagai pengertian jamak atas musikus yang berarti tunggal.

Sangat perlu diperjelas perbedaan ini, karena sejak pertengahan tahun 1970, kelihatannya frekuensi pemakaian yang salah kaprah untuk musisi yang di artikan tunggal sangat meluas.

MUSIK ROCK

Rock merupakan sebuah jenis musik yang kebanyakan menggunakan vokal dan alat musik elektronis. Musik ini adalah fenomena yang khas untuk lingkungan metropolitan modern atau perkotaan, sedangkan banyak sumber musikal berasal dari budaya Amerika, yaitu para imigran serta kaum negro sendiri. Untuk pembentukan musik rock itu sendiri perlu semua gejala modern yang khas bagi masyarakat industri, baik secara teknis maupun sosialis. Musik rock pada dasarnya bertolak dari kebebasan (kemerdekaan) berekspresi dan secara teoritis bisa dinikmati oleh semua lapisan masyarakat.

ANALISIS SWOT

DATA

Strength

- a) Mengangkat secara singkat sejarah musik rock di Indonesia yang penting bagi dunia musik di Indonesia.
- b) Memberikan informasi mengenai grup dan musisi yang berperan dalam musik rock di Indonesia di awal kemunculan hingga perkembangannya.

Weakness

- a) Sejarah yang disampaikan kurang detail.
- b) Hanya grup dan musisi tertentu yang dibahas dalam motion graphic biografi ini.

Opportunity

- a) Musik rock kembali diminati oleh masyarakat.
- b) Rock semakin menjadi genre musik yang populer di masyarakat.

Threat

- a) Munculnya biografi di masa mendatang dalam bentuk digital dari grup dan musisi tahun 70an yang berisikan sejarah musik rock dengan detail.

MEDIA

Strength

- a) Merupakan motion graphic pertama yang berisi tentang biografi grup dan musisi pelopor musik rock di Indonesia.
- b) Motion graphic dapat menyajikan informasi dengan lebih menarik dibanding buku cetak.
- c) Dapat diakses di mana saja.
- d) Memiliki nilai koleksi karena keunikannya.

Weakness

- a) Membutuhkan media elektronik atau gadget untuk mengaksesnya.

Opportunity

- a) Perkembangan teknologi gadget yang mengalami kemajuan pesat.
- b) Animasi masyarakat terhadap video animasi yang cukup besar.
- c) Pengguna internet yang semakin banyak membuat motion graphic ini tersebar secara luas.
- d) Belum adanya motion graphic semacam ini di pasaran, sehingga tidak memiliki pesaing.

Threat

- a) Kurangnya minat masyarakat Indonesia terhadap motion graphic buatan dalam negeri, dan didominasi oleh buatan luar negeri.
- b) Munculnya biografi digital grup atau musisi dengan format lain.



ANALISIS UNIQUE SELLING PROPOSITION

Motion graphic biografi grup dan musisi pelopor musik rock di Indonesia ini memiliki sesuatu yang unik dibanding buku biografi, video dokumenter, ataupun motion graphic yang lain, selain masih sedikit biografi yang disajikan dengan motion graphic, motion graphic yang berisi tentang biografi grup dan musisi pelopor musik rock di Indonesia sejauh ini belum ada di masyarakat. Kebanyakan biografi seorang tokoh hanya disajikan melalui buku atau video dokumenter saja. Memang informasi yang akan disampaikan dalam motion graphic ini termasuk umum, yaitu biografi singkat para pelopor musik rock di Indonesia, namun disini penyajian yang berbeda akan menjadi daya tarik tersendiri dari dalam motion graphic biografi ini.

KONSEP KREATIF

TUJUAN KREATIF

Motion graphic biografi grup dan musisi pelopor musik rock di Indonesia dirancang dengan elemen visual ilustrasi sebagai daya tarik dalam motion graphic ini, agar target audience tidak merasa bosan saat menontonnya, serta dapat menjadikannya sebuah barang yang berharga sehingga menjadi suatu barang yang layak untuk dikoleksi. Motion graphic biografi grup dan musisi pelopor musik rock di Indonesia ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai tokoh-tokoh yang berpengaruh pada kemunculan dan perkembangan musik rock di Indonesia pada tahun 1970-an yang penting bagi perkembangan musik rock di Indonesia.

STRATEGI KREATIF

Penggunaan media motion graphic dikarenakan motion graphic memiliki kepekaan terhadap perkembangan teknologi media elektronik atau gadget yang sekarang berkembang dengan pesat. Motion graphic juga memiliki kelebihan dari media lain yang sering digunakan untuk menyampaikan sebuah biografi, yaitu buku dan video dokumenter. Motion graphic bisa dibidang gabungan dari kedua media tersebut, karena di dalam motion graphic terdapat teks dan ilustrasi yang tentunya tidak akan membuat para target audience merasa bosan saat menonton. Selain itu motion graphic juga lebih praktis dibandingkan dengan buku, dan juga lebih interaktif. Bila dibandingkan dengan video dokumenter, motion graphic tentu lebih menarik karena di dalamnya terdapat ilustrasi, tidak hanya berisi wawancara seperti video dokumenter pada umumnya.

KONSEP KREATIF

Isi Pesan

Pesan yang ingin disampaikan dalam perancangan motion graphic ini adalah memberikan informasi dan pengetahuan mengenai para pelopor musik rock di Indonesia yang juga memberikan informasi mengenai riwayat karir para pelopor musik rock tersebut melalui bahasa grafis. Memberikan gambaran kepada target audience mengenai sejarah kemunculan musik rock di Indonesia sebagai referensi gaya hidup dan gaya dalam memainkan musik rock.

Jenis, Isi dan Tema

Motion graphic ini berisi tentang biografi para pelopor musik rock di Indonesia pada tahun 1970-an yang membahas tentang riwayat karir mereka, mengenai waktu berdiri dan kontribusi yang sudah diberikan terhadap perkembangan musik rock di Indonesia yang berupa album. Secara garis besar, motion graphic ini akan mengulas tentang 4 grup pelopor musik rock di Indonesia yang berkiprah mulai tahun 1970an, yaitu Rollies, God Bless, AKA, dan Giant Step. Untuk musisinya, motion graphic ini akan membahas mengenai Achmad Albar dan Ucook Harap.

Gaya Visual

Visual yang akan ditampilkan dalam motion graphic ini adalah gambar 2 dimensi, berupa ilustrasi penyederhanaan dari tokoh dan tempat. Sedangkan gaya visual yang akan digunakan dalam perancangan motion graphic ini adalah penggabungan antara gaya ilustrasi pen ankkink, woodcut and engraving dan computer. Penggabungan dari tiga gaya tersebut divisualkan dan di improvisasi oleh si perancangan dengan maksud menunjukkan gaya khas si perancang.

Judul

Pada perancangan motion graphic biografi ini akan diberi sebuah judul, yaitu “Indonesian Rock Pioneers”. Pemakaian judul menggunakan bahasa inggris juga mengacu pada pemikiran di awal munculnya band rock di Indonesia, pada awal kemunculan grup rock di Indonesia kebanyakan grup muncul dengan memakai bahasa inggris atau aksen bahasa Inggris. Karena pada saat itu nama grup dengan bahasa Indonesia di anggap norak dan kurang modern.

Gagasan

Gagasan yang diangkat adalah menampilkan motion graphic yang berisi ilustrasi para tokoh yang dapat memberikan gambaran tentang perjalanan karir mereka dalam perkembangan musik rock di awal kemunculannya di Indonesia.

Penerbit

Rolling Stone Indonesia adalah majalah musik yang dilisensi dari majalah musik Rolling Stone dari Amerika Serikat. Rolling Stone Indonesia memuat informasi mengenai segala hal yang berhubungan musik, baik musik Indonesia maupun musik luar negeri. Walaupun berfokus pada bidang musik, namun Rolling Stone Indonesia juga membahas isu-isu lain seperti halnya gaya hidup, hiburan, dan politik.

STUDI VISUAL TOKOH

PEMILIHAN POSE TOKOH

Pemilihan gaya atau pose dilakukan dengan mencari beberapa data visual tokoh yang selanjutnya dipilih salah satu yang paling memiliki kecocokan terhadap karakter tokoh dan gaya pakaian yang sangat menonjol pada era itu.



PEMILIHAN GAYA ILUSTRASI

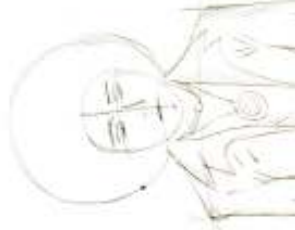
Setelah terpilih data visual yang akan dibuat ilustrasi, tahap selanjutnya yaitu memilih gaya ilustrasi sesuai dengan konsep yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu penggabungan antara gaya visual pen and ink (pena dan tinta), woodcut and engraving (cukil kayu dan ukiran), dan gaya visual komputer.



STUDI VISUAL

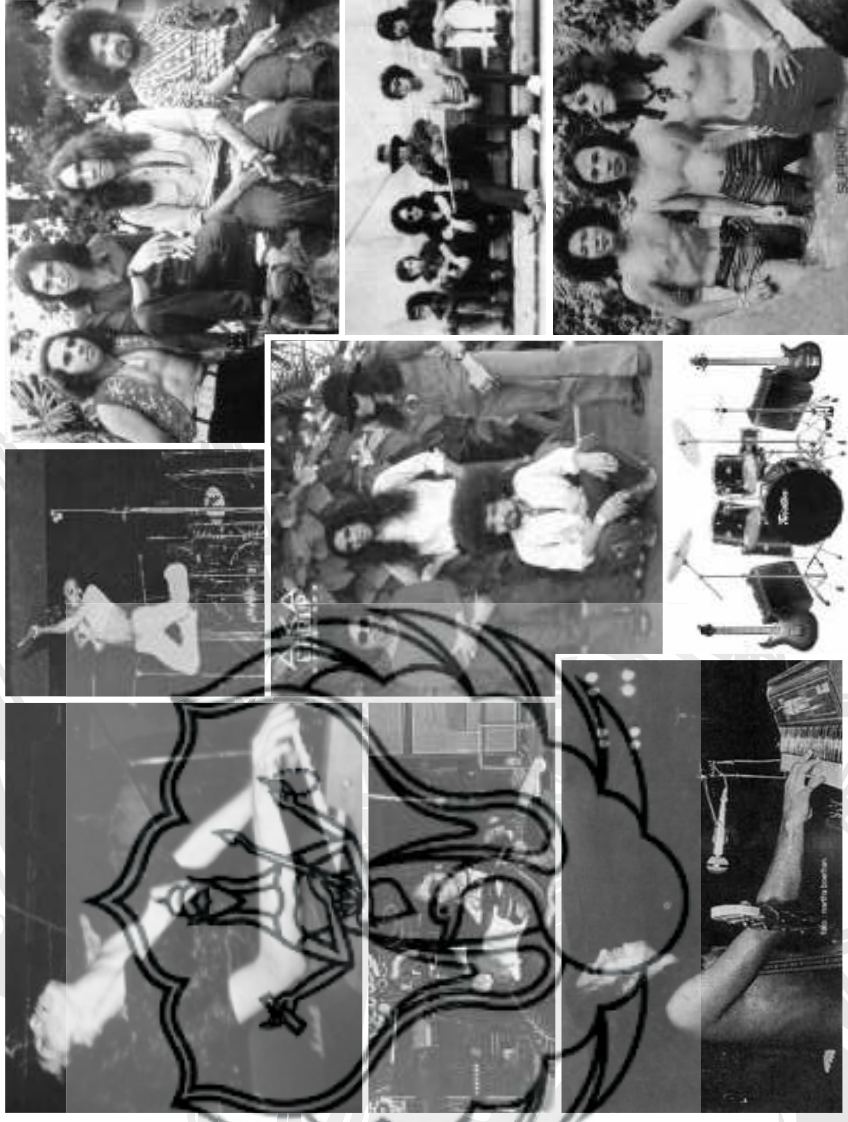
PROSES PEMBUATAN ILUSTRASI

Proses pembuatan ilustrasi merupakan tahap membuat ilustrasi yang bertdasar pada data visual yang ada. Tahap ini dimulai dengan pembuatan sketsa, lalu pemberian outline pada sketsa, dan yang terakhir adalah tahap blocking dengan tinta.



DATA VISUAL

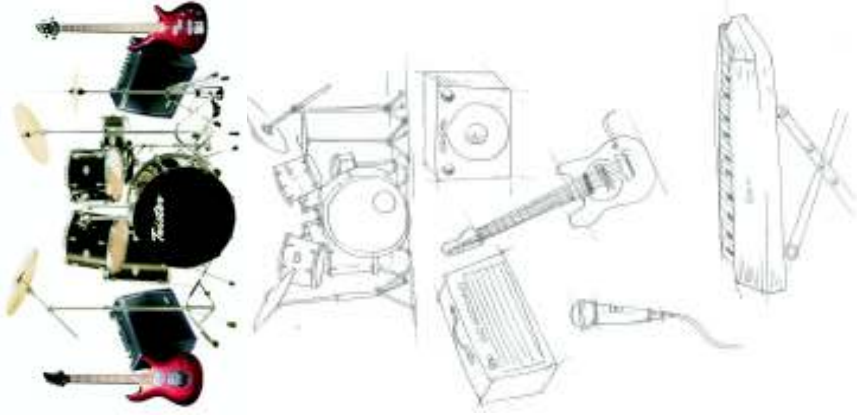
Pada perancangan motion graphic biografi ini, data visual sangat berperan penting untuk dijadikan panduan dalam pembuatan ilustrasi sebagai elemen pokok dalam motion graphic, sehingga ilustrasi yang dibuat memiliki kedekatan dengan gambar pada data visual.



STUDI VISUAL

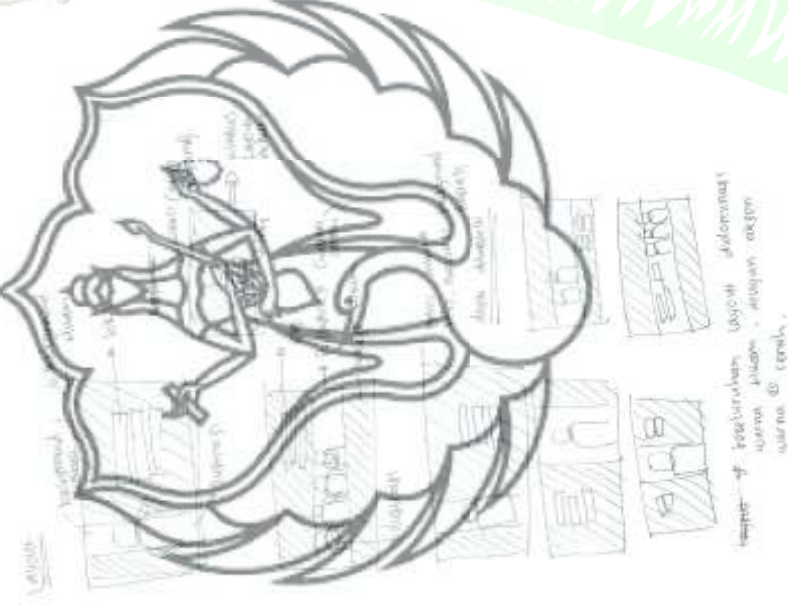
STUDI VISUAL PENDUKUNG

visual pendukung digunakan sebagai pendukung dalam ilustrasi tokoh.



STUDI VISUAL LAYOUT

Layout yang digunakan dalam perancangan motion graphic biografi ini adalah layout yang terdiri dari ilustrasi dan teks.



STUDI VISUAL TIPOGRAFI JUDUL

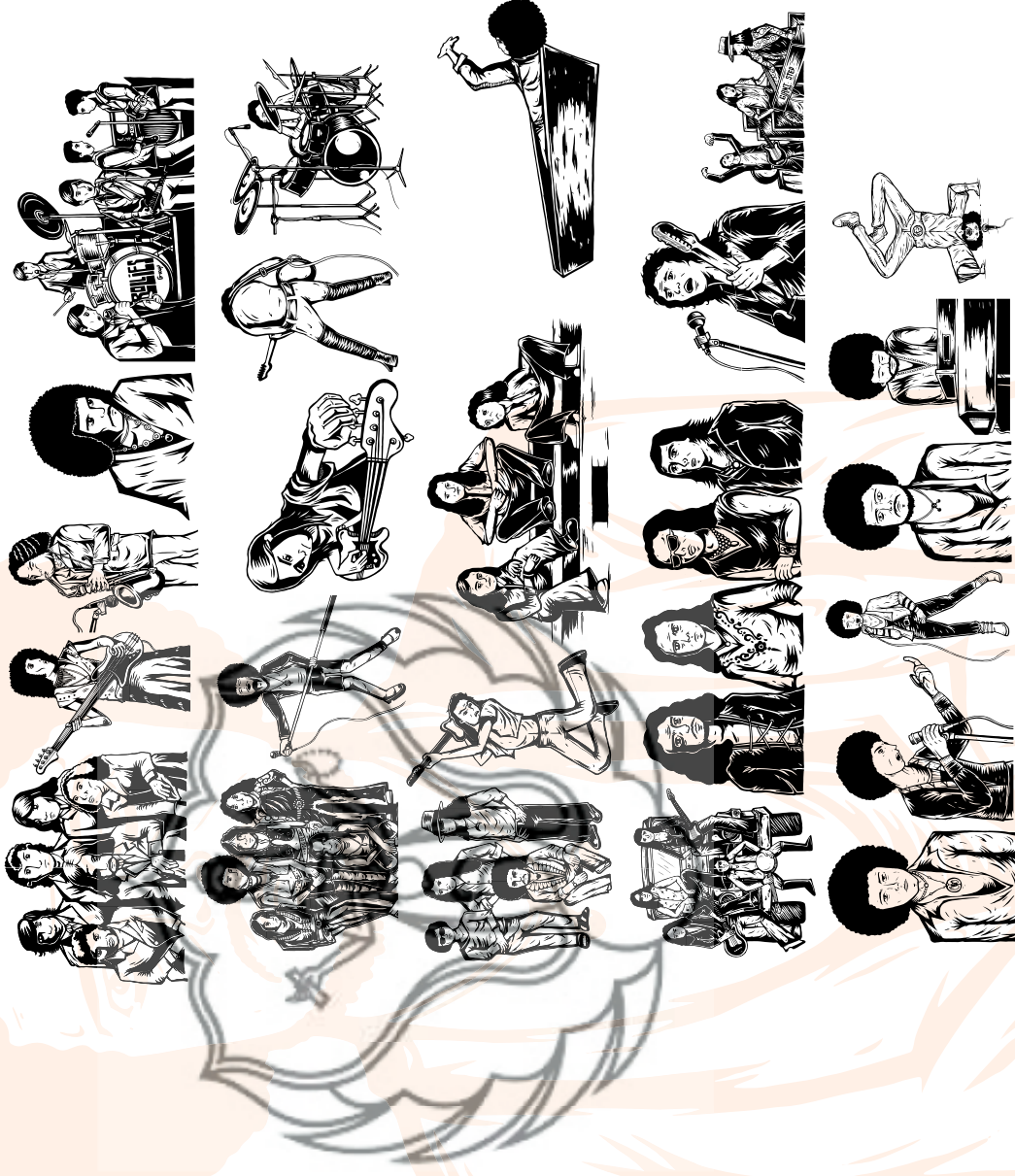
Font yang digunakan sebagai bumper in video serta digunakan sebagai logo yang diterapkan di berbagai media pendukung lain adalah font custom, atau font yang dibuat secara manual, kemudian diolah menggunakan software komputer yang disesuaikan dengan tema perancangan.








DESAIN MOTION GRAPHIC

MERANCANG TOKOH



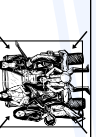


Setelah menyelesaikan serangkaian proses studi visual tokoh, ilustrasi dibuat dengan penguatan karakter tokoh yang ditonjolkan melalui gaya pakaian dan aksesoris yang sering dikenakan dalam setiap adegan yang akan mewakili ciri khas tokoh tersebut. Proses setelah pena dan tinta yaitu tahap tracing.






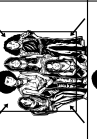

DESAIN MOTION GRAPHIC

	<p>Vision : Bang Kerto berpidato Teks : Bang Kerto berpidato Sound : Suara Bang Kerto berpidato Camera : Fisik Cut out : Zoom in - Tilt down</p>
	<p>Vision : Orang-orang sedang berdemo Teks : Orang-orang sedang berdemo Sound : Suara orang-orang berdemo Camera : Fisik Cut out : Zoom in - Tilt down</p>
	<p>Vision : Persont awal The Realities Teks : Persont awal The Realities Sound : Suara persont awal The Realities Camera : Fisik Cut out : Zoom in - Zoom out</p>
	<p>Vision : Duddy Sastrah Teks : Duddy Sastrah Sound : Suara Duddy Sastrah Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>






1

	<p>Vision : Cover album AKA Teks : Cover album AKA Sound : Suara cover album AKA Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Grup Sisyphus Teks : Grup Sisyphus Sound : Suara grup Sisyphus Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Grup Sisyphus Teks : Grup Sisyphus Sound : Suara grup Sisyphus Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>





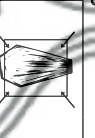
5

	<p>Vision : Bangun Sugito muncul dari Teks : Bangun Sugito muncul dari Sound : Suara Bangun Sugito muncul dari Camera : Fisik Cut out : Tilt right</p>
	<p>Vision : The Realities dan Benny Likumahuwa Teks : The Realities dan Benny Likumahuwa Sound : Suara The Realities dan Benny Likumahuwa Camera : Fisik Cut out : Zoom out</p>
	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>



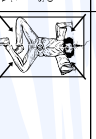


2

	<p>Vision : Cover album Grup Sisyphus Teks : Cover album Grup Sisyphus Sound : Suara cover album Grup Sisyphus Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>

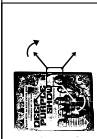




6

	<p>Vision : Duddy Sastrah Teks : Duddy Sastrah Sound : Suara Duddy Sastrah Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>

3

	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>

7

	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>
	<p>Vision : Benny Likumahuwa muncul dari Teks : Benny Likumahuwa muncul dari Sound : Suara Benny Likumahuwa muncul dari Camera : Fisik Cut out : Zoom in</p>

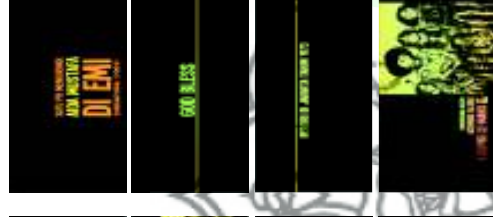
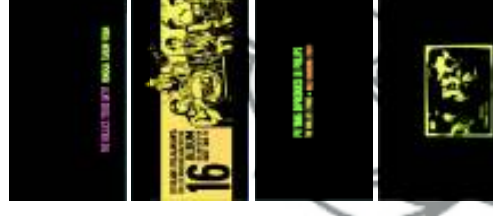
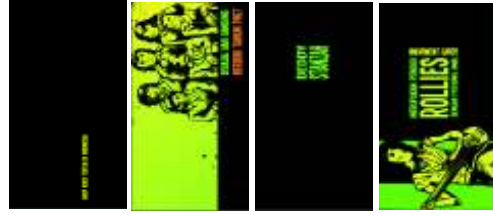
4

Storyboard dibuat guna memudahkan perancang saat proses editing. Storyboard dapat dijadikan acuan saat melakukan proses editing.

STORYBOARD

DESAIN MOTION GRAPHIC

FINAL DESAIN MOTION GRAPHIC



1

2

3

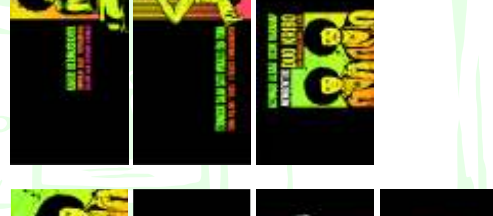
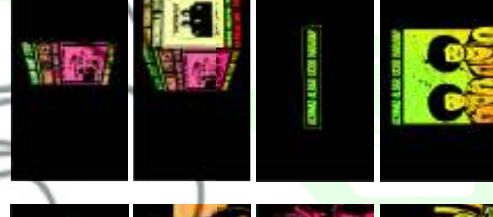
4

5

6

7

8



9

10

11

12

13

14

15

MEDIA PENDUKUNG

POSTER UTAMA



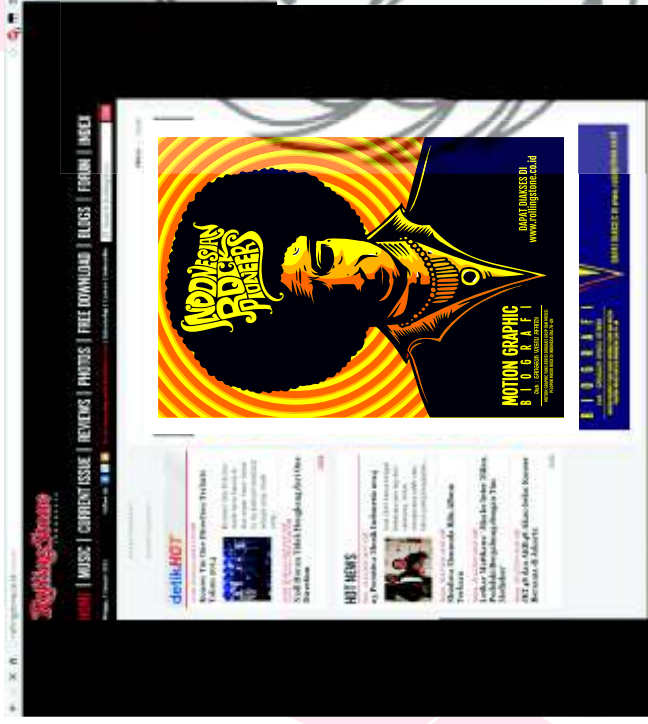
POSTER PIN UP MAJALAH

Poster pin up majalah adalah poster yang akan dilampirkan di dalam majalah saat motion graphic biografi ini dapat di akses di website Rollingstone Indonesia. Poster ini berisi ilustrasi dari grup-grup yang dibahas dalam motion graphic biografi. Ilustrasi juga diambil dari frame yang terdapat dalam motion graphic biografi ini.



MEDIA PENDUKUNG

WEB BANNER



Web banner merupakan media promosi tidak formal di dunia maya yang berfungsi memberikan informasi singkat untuk menarik perhatian para audience. Web banner akan dipasang pada situs resmi Rolling Stone Indonesia dan media-media sosial dunia maya dalam jangka waktu satu bulan setelah launching.

KAOS



Kaos digunakan sebagai media pendukung karena selain sangat erat hubungannya dengan gaya hidup rocker, kaos juga merupakan produk yang sangat universal dan tidak terbatas pada usia. Kaos yang akan dibuat adalah kaos dengan motif tie dye. Media ini juga dapat dijadikan sebagai media bergerak, karena kaos memiliki tingkat mobilitas yang tinggi.

MEDIA PENDUKUNG

BANDANA



Bandana merupakan aksesoris sekaligus media yang bersifat fleksibel karena dapat digunakan untuk keperluan lain selain sebagai aksesoris.

STIKER



Stiker merupakan media pendukung yang dapat menjangkau target audience yang sangat luas dan cepat karena dapat ditempelkan di berbagai tempat. Stiker juga erat hubungannya dengan gaya hidup rocker dan juga dapat menjadi sebuah benda hias bagi khalayak umum

PROFILE PERANCANG



TANGGUH WISNU AFANDI

 [TangguhAfandi](#)
 tangguhafandi@gmail.com
 [Tangguh Afandi](#)
 [@TangguhAfandi](#)

Lahir di Bantul, 21 September 1990. Masuk di DKV ISI Yogyakarta pada tahun 2008. Membentuk kelompok menggambar bernama L.O.T.D bersama Akhmad Muarif, Anggit Kunto, dan Bima Yushabara pada tahun 2009. Mengerjakan berbagai project desain dalam bentuk ilustrasi, logo, mural, poster, dan lain lain.

Memiliki ketertarikan terhadap musik sejak Sekolah Dasar. Awal membentuk grup saat Sekolah Menengah Pertama, kemudian Tahun 2007 membentuk Grup bernama For Happy, dan vacum tahun 2011 sampai sekarang. Tahun 2010 membentuk Grup Dirty Dumb yang bubar pada tahun itu juga. Bergabung bersama Grup Blacan Lengip tahun 2012 sebagai auditional, dan aktif sampai sekarang.